



PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAPALAN
SURAH-SURAH PENDEK MATA PELAJARAN TAHFIDZ
SISWA KELAS VII MTS ISLAMIYAH PADANGGARUGUR
KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ROMAITO AGUSTINA RITONGA
NIM: 1520100070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAPALAN
SURAH-SURAH PENDEK MATA PELAJARAN TAHFIDZ
SISWA KELAS VII MTS ISLAMIAH PADANGGARUGUR
KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Mengajukan Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ROMAITO AGUSTINA RITONGA
NIM: 1520100070



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

Pembimbing II

Drs.H. Misran Simanungkalit, M, Pd
NIP.19551010 198203 1 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Romaito Agustina Ritonga

Padangsidempuan, November 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

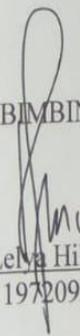
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Romaito Agustina Ritonga yang berjudul: Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

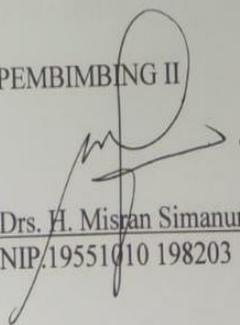
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd.
NIP.19551010 198203 1 008

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romaito Agustina Ritonga
NIM : 1520100070
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 28 Oktober 2019
Pembuat Pernyataan



Romaito Agustina Ritonga
NIM: 15 201 00070

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, Skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benara pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi berupa lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,

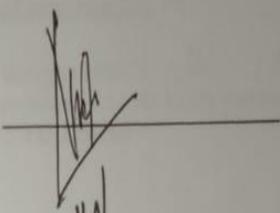
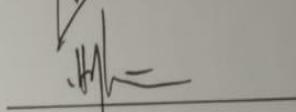
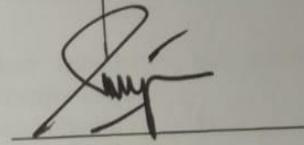
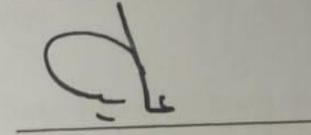


Romaito Agustina Ritonga

Nim: 1520100070

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Romaito Agustina Ritonga
Nim : 1520100070
Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah
Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah
Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang
Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nursyaidah, M.Pd (Ketua/Penguji Isi dan Bahasa)	
2.	Hamidah, M.Pd (Sekretaris/ Penguji Metodologi)	
3.	Muhlison, M.Ag (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	
4.	H. Ali Anas, M.A (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 November 2019
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 85 (A-)
Predikat : Sangat Memuaskan



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Romaito Agustina
NIM : 1520100070
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS-BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidempuan dengan Nilai 85 (A-)
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidempuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- ✓ SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,20 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai **alumni ke 2679**.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Padangsidempuan, 14 November 2019
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidempuan
Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Tim Penguji:

1. Nursyaidah, M.Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Hamidah, M.Pd
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Muhlison, M.Ag
(Penguji Bidang PAI)
4. H. Ali Anas, M.A
(Penguji Bidang Umum)

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Padangsidempuan

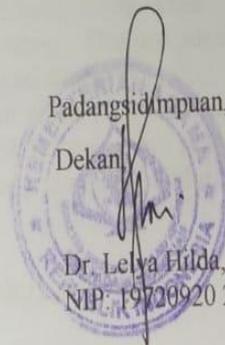
Nama : Romaito Agustina Ritonga
Nim : 1520100070
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, November 2019

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Hafalan Ayat-ayat Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas” ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun, berkat bimbingan dan do’a dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, pembimbing I dan Bapak Drs. H. Misran Simanungkalit, M. Pd, pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Amiruddin Ritonga dan Ibunda tercinta Rosyati Rambe, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti tanpa mengenal lelah dalam membekali peneliti selama ini hingga penelitian ini terselesaikan serta selalu sabar dalam memotivasi dan mendoakan peneliti, semoga Ayahanda dan Ibunda selalu diberi kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT.
5. Saudara-saudara tersayang Elfrida Wati Handayani Ritonga S. Pd, Fitri Mayasari Ritonga Amd Kom, dan Kuddus Purnomo Ritonga yang telah memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama ini, mudah-mudahan mereka selalu dalam lindungan Ilahi dan segera mencapai kesuksesan.
6. Bapak/ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat tersayang dalam suka dan duka penulis Leli Fitriani Harahap, Risna Mei Sari Gultom, Risa Nur, Fatimah Damayanti dan masih banyak lagi yang telah banyak mendukung, membantu, menemani dan menghibur peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.

8. Teman satu ruangan jurusan pendidikan agama Islam (PAI-3) dan teman-teman sejurusan pendidikan agama Islam. Kemudian, buat seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.
9. Kepala sekolah dan guru-guru di MTs Islamiyah Padanggarugur yang telah membantu peneliti mengumpulkan data yang telah dibutuhkan.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima peneliti dari berbagai pihak mendapat keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Aamiin...

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kita mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, 2019

Penulis

Romaito Agustina Ritonga

Nim: 1520100070

ABSTRAK

Nama : Romaito Agustina Ritonga
Nim : 1520100070
Judul : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun : 2019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an merupakan salah satu penyebab rendahnya multi pendidikan terutama kemampuan dalam bidang pendidikan agama Islam, melihat fenomena ini usaha yang dilakukan adalah melakukan peningkatan mutu pendidikan baik dari aspek sekolah dan non sekolah di antaranya membentuk siswa berkarakter dan berfikir secara Qur'an dengan cara menerapkan pembelajaran hapalan surah-surah pendek Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-Surah Pendek Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara? (2) Bagaimana Tingkat Hasil Hapalan Surah-Surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-Surah Pendek Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. (2) Mengetahui Hasil Dari Hapalan Surah-Surah Pendek dan Hasil Belajar Melalui Metode Drill Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, setiap pertemuan memiliki 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur yang berjumlah 31 orang. Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan tes.

Hasil Penelitian ini adalah hapalan siswa pada mata pelajaran tahfidz dapat meningkat melalui penerapan metode drill, bahwa adanya peningkatan terhadap hasil hapalan (10 ayat hingga 19 ayat) dan belajar siswa dari Siklus I 32,26% dan Siklus II 90,32%.

Kata kunci: Metode Drill dan Hapalan Surah Pendek

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vi
HALAMAN PEGESAHAN AKADEMIK.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Indikator Tindakan	12
I.. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pelaksanaan Metode Drill	14
a. Pengertian Metode Drill	15
b. Tujuan Penggunaan Metode Drill	16
c. Langkah-langkah Metode Drill	16
d. Kelebihan Metode Drill.....	18
e. Kelemahan Metode Drill.....	18
2. Tinjauan Tentang Hapalan Ayat-ayat Pendek.....	19
a. Pengertian Hapalan.....	19
b. Tips-tips Dalam Menghapal.....	20
c. Metode Mengajar Hapalan Al-Qur'an	21
d. Manfaat Hapalan	24

e. Hal-hal Dalam Menjaga Al-Qur'an.....	24
3. Pengertian Al-Qur'an	28
B. Kerangka Berfikir	29
C. Hipotesis Tindakan.....	30
D. Kajian Terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Langkah-langkah/Prosedur Penelitian.....	35
F. Sumber Data.....	39
G. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
1. Kondisi Awal.....	42
2. Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	52
3. Hasil Pelaksanaan Siklus II	59
B. Pembahasan	67
C. Analisis Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran	71

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Perolehan Skor Aktivitas Guru Dalam PBM Siklus I.....	44
Tabel 2 Perolehan Skor Aktivitas Siswa Dalam PBM Siklus I	46
Tabel 3 Perolehan Skor Aktivitas Guru Dalam PBM Siklus II	48
Tabel 4 Perolehan Skor Aktivitas Siswa Dalam PBM Siklus II	50
Tabel 5 Hasil Hapalan Surah Al-Alaq Siklus I.....	55
Tabel 6 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	57
Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Siklus I.....	58
Tabel 8 Hasil Hapalan Surah Al-Alaq Siklus II.....	62
Tabel 9 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	64
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Siklus II.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar Alur Siklus Model Kurt-Lewin	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti sederhana adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan pendidik terhadap peserta didik menuju kedewasaannya. Pendidikan disebut usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi anak, kekuatan spritual, kepribadian, kecerdasan manusia serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Standar nasional pendidikan menetapkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan, diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Seiring berjalannya waktu, pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini ditandai salah satunya dengan adanya perkembangan berbagai macam metode pembelajaran dalam pendidikan, demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Untuk menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan, negara memiliki peran penting untuk bisa mewujudkannya. Di beberapa negara maju tanggung jawab dan peran negara untuk menghasilkan atau sumber daya manusia yang berkompetensi adalah benar-benar dipikirkan secara sistematis. Untuk melihat keseriusan dalam melakukan dapat ditunjukkan dengan

menciptakan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang melaksanakan pendidikan.

Pendidikan Islam lebih menekankan pendidikan nilai, agama lebih banyak menonjolkan aspek nilai kebaikan nilai kemanusiaan yang hendak ditanamkan atau ditumbuhkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya. Untuk menanamkan nilai-nilai yang diinginkan dalam proses pendidikan maka penggunaan metode lebih diperhatikan.

Pendidikan Islam merupakan usaha yang sistematis dalam membentuk manusia-manusia, berfikir dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹ Tujuan pendidikan Islam itu sendiri adalah agar memiliki akhlak yang mulia, sebagaimana Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, dan membimbingnya menjadi hamba Allah yang bertanggung jawab melaksanakan tugasnya di bumi yaitu sebagai khalifah.² Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pendidikan Islam, tentunya proses pendidikan yang dilakukan harus mendukung tujuan tersebut, salah satunya yaitu dengan memperhatikan metode yang digunakan.

Metode mengajar bermakna segala kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, ciri perkembangan murid-muridnya, dan suasana alam

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 200), hlm. 111.

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 44.

sekitarnya dan tujuan menolong murid-muridnya untuk mencapai memperoleh maklumat, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, minat dan nilai-nilai yang diinginkan.

Demikian pula dalam mempelajari ayat-ayat Allah harus ada metodenya seperti yang disarankan dan diperintahkan Nabi SAW untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan. Hal ini untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an walaupun salah satu firman Allah menegaskan bahwa Al-Qur'an akan terpelihara kesucian dan kemurnian selama-lamanya.

Dalam proses pembelajaran ada berbagai metode yang digunakan di antaranya dengan metode demonstrasi, metode ceramah, metode drama, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode qisah, metode dan sebagainya.

Penggunaan metode sangat tergantung pada tujuan pembelajaran.³Tujuan pendidikan sebagaimana dijelaskan sebelumnya dilihat dari sudut pendidikan Islam adalah untuk mempersiapkan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang berakhlak dan berkualitas tentunya tidak cukup dengan pendidikan yang terfokus pada teori saja.

Karena pendidikan yang dilakukan secara teori saja sesungguhnya lebih banyak ketidak mungkinan mencapai keberhasilan.Manusia pada umumnya lebih mudah menangkap yang konkrit dari pada yang abstrak,

³Intrani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Bandar Selamat Medan: Media Persada, 2014), hlm. 1.

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan Islam digunakan metode drill.

Belajar Al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban bagi umat muslim. Dengan belajar Al-Qur'an yang benar, maka akan didapati petunjuk yang benar yang termaktub di dalamnya. Menurut Dr. Subhi Al-Salih "Qur'an" berarti bacaan, asal kata *Qara'a*.di dalam Al-Qur'an sendiri ada pemakaian kata "Qur'an" dalam arti demikian sebagai tersebut dalam ayat 17-18 pada surat Al-Qiyaamah:

قُرْءَانَهُ رَفَاتَّبِعْ قَرَأْنَهُ فَاِذَا ۞ وَقُرْءَانَهُ رَجْمَعُهُ عَلَيْنَا ۞

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu.

Kemudian kata "Qur'an" itu untuk Al-Qur'an yang dikenal sekarang ini. Adapun defenisi Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Muhammad SAW dan ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran Tahfidz, maka seharusnya pembelajarannya di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai

komponen, seperti guru, murid, bahan ajar, dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung.

Pada hari pertama peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran Tahfidz untuk minta persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan yang diadakan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta agar membantu peneliti memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Tahfidz setuju dan memberikan izin dalam penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mata pelajaran Tahfidz yaitu ustazah berpendapat bahwa ada beberapa siswa yang kurang dalam menghafal ayat-ayat pendek dan jika dilihat dari hasil hapalan siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM. Kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar Tahfidz yang berlangsung di kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur, yaitu dengan memberikan tes untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, kesiapan belajar, dan mengetahui bagaimana siswa merespon pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Tahfidz.⁴

Pada pelaksanaan test sebelum melakukan tindakan, siswa terlihat antusiasnya dan respon siswa dalam pelajaran masih kurang. Hal ini diketahui dari ketidakaktifan siswa diruangan, kurangnya rasa ingin tahu

⁴Nhizrina Siregar, Guru Tahfidz di MTs Islamiyah Padanggarugur, Wawancara di MTs Islamiyah Padanggarugur, Tanggal, 11 April 2019.

siswa terhadap materi yang diberikan, serta terlihat kejenuhan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi awal dikemukakan bahwa kurang aktif dalam belajar, terlihat dari hasil observasi dimana dari 31 siswa hanya 10 siswa yang mendapat nilai 80 ke atas, dengan nilai rata-rata kelasnya yaitu 60. Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dalam hapalan ayat-ayat pendek, siswa hanya mendengarkan guru yang memberikan hapalan dan tidak memberikan pertanyaan maupun pendapat terhadap penjelasan guru.

Rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an merupakan salah satu penyebab rendahnya multi pendidikan terutama kemampuan dalam bidang pendidikan agama Islam, melihat Fenomena ini usaha yang dilakukan di MTs Islamiyah adalah melakukan peningkatan mutu pendidikan baik dari aspek sekolah dan non sekolah di antaranya membentuk siswa berkarakter dan berfikir secara Qur'an dengan cara menerapkan pembelajaran hapalan ayat-ayat pendek sehinggannya diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam menggunakan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti melihat bahwa pada saat pembelajaran hapalan surat-surat pendek dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa standar kompetensi hapalan surah, kompetensi dasar siswa mampu menghafalkan surah dengan baik dan benar dengan indikator membaca dan menghafal surah dengan baik dan benar. Disamping seorang guru harus memperhatikan beberapa aspek yang

lain diantaranya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber pembelajaran, fasilitas, situasi saat pembelajaran berlangsung, waktu dan tempat.⁵

Pemilihan metode pembelajaran dengan menggunakan metode drill, siswa dituntut harus aktif dalam menyimak. Diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan siswa dalam belajar Tahfidz sehingga permasalahannya yaitu rendah dan kurang fasihnya dalam hapalan siswa dapat diatasi.

Metode drill sering disebut juga dengan latihan siap. Metode drill atau latihan siap adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah terjadi. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode drill (latihan siap) dapat dilaksanakan misalnya, untuk melatih siswa agar terampil dalam membaca Al-Qur'an, latihan ibadah Shalat, latihan berpuasa bulan Ramadhan, dan berbagai topik lainnya.

Dengan demikian, inilah hal yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Dengan berbagai hal yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.** “

⁵Sumiyati dan Asra. *Metode pembelajaran* (Bandung: CP wacana Prima, 2011), hlm.92.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa masih banyak yang belum mampu menghafal surah-surah pendek.
2. Para siswa kurang berminat dan kurang bermotivasi dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Metode yang dipakai guru masih satu arah (berceramah).
4. Aktivitas belajar siswa dalam belajar masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada dua aspek yaitu:

1. Hasil hafalan siswa tidak memperoleh peningkatan tepat pada materi tahfidz
2. Masalah teknis penggunaan metode drill untuk meningkatkan hasil hafalan siswa pada materi tahfidz.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesulitan dalam memahami isi judul ini, maka penulis akan menjelaskan kata demi kata yang meragukan pembaca:

1. Pengertian Metode Dril adalah Metode latihan-latihan keterampilan. Untuk mencapai sesuatu ketangkasan tertentu atau keterampilan melakukan sesuatu, diperlukan latihan-latihan yang

berulang-ulang. Peserta didik perlu dilatih oleh guru secara praktis ini, dan bagaimana cara pelaksanaannya yang baik.

2. Pengertian hapalan dari kata “hapal” yang artinya telah masuk ingatan, hapalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan. Seseorang belum dikatakan hapal apabila ia tidak mampu mengucapkan kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil, dan lain sebagainya.
3. Pengertian Al-Qur’an secara *lughawi* (bahasa) Al-Qur’an akar dari kata qara’a yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Membaca disini khusus ditunjukkan pada Al-Qur’an sebagai teks seperti yang dapat di saksikan. Al-Qur’an sebagai teks sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan. Oleh karena itu, kata qara’a dapat pula diartikan menghimpun. Al-Qur’an menghimpun segala kitab sebelumnya, juga menghimpun segala ilmu pengetahuan.⁶
4. Surah-surah pendek yang terdiri dari surah yang berada di Jus Amma yang di mulai dari surah An-Naba sampai surah An-Nas.

⁶Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 155-156.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode drill dalam meningkatkan hapalan surah surah pendek kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana tingkat hasil hapalan surah-surah pendek dan hasil belajar melalui metode drill kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan metode drill dalam meningkatkan hapalan surah-surah pendek kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padangbolak Kabupaten Padang Lawas utara.
2. Mengetahui hasil dari hapalan surah-surah pendek dan hasil belajar melalui metode drill kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini juga mempunyai beberapa manfaat yang dapat dilihat dalam empat aspek, yakni sebagai berikut:

a. Bagi siswa

1. Untuk menumbuhkan kesadaran, bahwa menghafal surah-surah pendek sangatlah penting, khususnya pada pembelajaran dan umumnya dalam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas VII Mts Islamiyah Padanggarugur kecamatan padangbolak kabupaten padang lawas utara.

b. Bagi guru

1. Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan strategi pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

1. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa.
2. Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

1. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
2. Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan metode drill terhadap kemampuan mnghapall surah-surah pendek siswa kelas VII Mts Islamiyah Padanggarugur kecamatan padangbolak kabupaten padang lawas utara.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman siswa terhadap materi tahfidz berdasarkan siklus dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 70 % dari total siswa dalam kelas, tuntas minimal pada tingkat 3 atau memuaskan dengan sedikit kekurangan.
2. Akitivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari minimum aktivitas belajar dengan berkategori aktif atau baik.
3. Praktik belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam penyusunan skripsi ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan.

Bab I terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan dan sistematika pembahasan, yang mencakup tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan hapalan surah-surah pendek mata pelajaran Tahfidz siswa kelas VII Mts Islamiyah Padanggarugur kecamatan Padang bolak kabupaten Padang lawas utara.

Bab II terdiri dari kajian teori yang berisikan pengertian metode drill, pengertian Tahfidz, pengertian Al-Qur'an, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab III terdiri dari metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, sumber data, desain penelitian dan analisis data.

Bab IV terdiri dari deskripsi data, hasil pelaksanaan tiap siklus, peningkatan hapalan surah-surah pendek, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V terdiri dari penutup yaitu kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang disampaikan berdasarkan temuan peneliti di lapangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pelaksanaan Metode Drill

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Syaiful & Anwar Zain menyatakan bahwa metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.¹

Winarno Surachmad menyatakan, bahwa metode *drill* atau disebut juga latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukan dengan praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.² Dalam buku Nana Sudjana menyatakan, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.

¹Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Jakarta: Media Persada, 2012), hlm. 41.

²Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 55.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan tentang pengetahuan yang yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori.

b. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

1. Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
2. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca da sebagainya.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan-banjir, antara tanda huruf dan bunyi-ng-ny dan sebagainya, penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain.³
4. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.

³ Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 125.

5. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagikan, menjumlahkan, menguragi, menarik akar dalam hitung mencongak.⁴

c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill*

Menurut Ahmad Sabri, langkah-langkah penggunaan metode drill antara lain, yaitu:

1. Siswa harus diberi peringatan yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
3. Masa latihan tidak perlu terlalu lama, tetapi harus sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁵

Sedangkan Menurut Armai Arief, langkah-langkah penggunaan metode Drill antara lain yaitu:

1. Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang berifat otomatis.

⁴ Muhammad Yakub, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Jakarta: Media Persada, 2012), hlm. 41-42.

⁵Ahmad Zabri *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 64.

2. Latihan harus memiliki arti dalam rang lebih luas. Sebelum diadakan drill, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti drill itu sendiri.
3. Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
4. Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
5. Latihan-latihan itu pertama-tama harus dilaksanakan kepada diagnosa.
6. Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
7. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
8. Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi alatihan, perkembangan arti dan kontrol.
9. Di dalam latihan, pertama-tama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dicapai.
10. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
11. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan.⁶
12. Agar hasil latihan memuaskan, minat intristif diperlukan.
13. Setiap kemajuan siswa harus jelas.
14. Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi.

⁶Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 176.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dengan langkah-langkah di atas menurut pendapat Ahmad zabri danArmai Arief. Latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menimbulkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

d. Kelebihan Metode *Drill*

Metode *drill* mempunyai kelebihan antara lain adalah:

1. Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pelajari.
2. Dapat meimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
3. Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana kurang memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik di saat berlangsungnya pengajaran.⁷

e. Kelemahan Metode *Drill*

Adapun kelemahan-kelemahan metode ini antara lain:

1. Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berada dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 349.

2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan kelulusan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
3. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
4. Dapat menimbulkan *Verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan secara hafalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa proses berpikir secara logis.

2. Tinjauan Tentang Hafalan Ayat-ayat Pendek

a. Pengertian hafalan

Hafalan dari kata "*hafal*" yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan. Seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil, dan lain sebagainya.

Menghafal bukanlah sesuatu yang mudah. Menghafal merupakan kemampuan memadukan cara kerjakedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kanan dan otak kiri. Menghafal adalah suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal didalam

ingatan, sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah sesuatu materi yang asli.

Menghafal sejalan langsung dengan proses mengingat. Pada garis besarnya proses dimulai dengan penerimaan atas sejumlah perangsang dari luar oleh alat-alat indera kita kemudian disimpan dalam ingatan kita. Bahan-bahan yang baru saja dipelajari akan tersimpan dalam ingatan. Bila penyimpanannya kuat maka akan lama pula ingatannya kembali digunakan mudah pula dikeluarkannya.

b. Tips-tips dalam menghafal

Agar pelajaran dapat diingat dengan baik maka tentu saja diperlukan berbagai usaha, hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

1. Apa saja yang akan dihafal maka terlebih dahulu hendaknya dipahami dengan baik
2. Bahan-bahan hafalan senantiasa diperhatikan, dihubungkan dan diintegrasikan dengan bahan-bahan yang telah dimiliki
3. Hal-hal yang telah dihafalkan supaya sering diperiksa dan digunakan secara fungsional ke dalam situasi sehari-hari. Misalnya: hafalan surat pendek maka lebih mudahnya dihafalkan ketika sholat
4. Lakukan secara teratur dan berulang-ulang

c. Metode menjaga hafalan Al-Qur'an

Hafal Al-Qur'an merupakan anugerah yang harus disyukuri, supaya anugerah ini tidak dicabut oleh Allah, termasuk salah satu cara mensyukuri adalah dengan menjaga hafalan tersebut. Berikut ini uraian beberapa metode mengulang hafalan Al-Qur'an yang sangat berguna:

1. Mengulang hafalan dengan alat bantu

Metode ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, bisa dilakukan di rumah, di dalam mobil bahkan saat keluar rumah juga bisa. Caranya adalah dengan mengikuti bacaan CD Al-Qur'an atau kaset yang didalamnya telah terekam bacaan Al-Qur'an oleh para Qurra' yang handal. Cara ini sangat membantu terutama bagi orang yang sibuk, karena bisa memanfaatkan waktu disela-sela kesibukan tanpa harus menentukan waktu khusus untuk mengulang hafalannya.

2. Mengulang dalam shalat

Metode ini sangat dianjurkan, karenaselain bisa mengulang hafalannya juga mendapat pahala ibadah shalat. Kebanyakan para ulama menjadikan shalat witir, shalat qiyamullail, atau shalat tahajud untuk mengulang hafalan mereka. Terlebih pada bulan Ramadhan banyak sekali yang memanfaatkan ketika shalat tarawig sebagai media untuk menghafal hafalannya.

3. Mengulang dengan orang lain

Sebelum mengulang dengan metode ini, seseorang harus memilih teman yang sekira bacaannya bagus atau lancar. Lalu membuat kesepakatan waktu nama surat dan metode pengulangan yang disepakati, seperti saling bergantian menghafal tiap halaman atau tiap surat. Cara ini sangat membantu, sebab terkadang jika mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan partner, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.⁸

Mengulang-ulang hafalan bisa dilakukan sendiri dan bisa juga dengan orang lain atau teman. Mengulang-ulang hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan atau bibir, telinga dan apabila bibir atau lisan sudah biasa membaca sesuatu lafadz dan pada suatu saat membaca lafadz yang tidak bisa diingat maka bisa menggunakan sistem reflek (langsung). Yaitu dengan mengikuti gerak bibir atau lisan sebagaimana kebiasannya tanpa mengingat-ingat hafalan.⁹

Satu hal yang sangat membantu seseorang dalam menghafal Al-Qur'an adalah memahami ayat-ayat yang akan dihafal, dan mengetahui hubungan maksud satu ayat dengan ayat lainnya. Setelah itu bacalah ayat-ayat itu dengan penuh konsentrasi dan berulang-ulang insyaallah akan mudah mengingatnya. Namun

⁸Mukhlison Zawawie, *P- M3 Al-Qur'an....*, hlm. 117.

⁹ Mahbub Junaidi Al Hafidz, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Lamongan: CV Angkasa Solo, 2006), hlm. 145.

walaupun demikian, orang yang menghafalkan ayat Al-Qur'an tidak boleh hanya menghafal pemahamannya tanpa ditopang dengan pengulangan yang banyak dan terus-menerus, karena hal ini yang paling pokok dalam menghafal Al-Qur'an.

Lidah yang banyak mengulang sehingga lancar membaca ayat-ayat yang dihafal, dan akan mudah mengingat hafalan walaupun ia sedang tidak konsentrasi terhadap maknanya. Sedangkan orang yang hanya mengandalkan pemahannya saja, akan banyak lupa dan mudah terputus bacaannya dengan sekedar pecah konsentrasinya. Hal ini sering terjadi khususnya ketika membaca ayat-ayat yang panjang.¹⁰

Pemeliharaan hafalan Al-Qur'an ini ibarat seorang berburu binatang di hutan rimba yang banyak buruannya. Pemburu lebih senang menembak binatang yang ada didepannya dari pada menjaga binatang hasil buruannya. Hasil buruan yang sudah ditaruh di belakang itu akan lepas apabila tidak diikat kuat-kuat. Begitu pula halnya orang yang menghafal Al-Qur'an mereka lebih senang menghafal materi baru dari pada mengulang-ulang materi yang sudah dihafal. Sedangkan kunci keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalkannya.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 120.

d. Manfaat hafalan

1. Mengasah daya ingat. Otak akan terbiasa dilatih untuk menyimpan banyak informasi penting dan bermanfaat seperti menghafal lagu, mengingat cerita, dll. Semakin banyak latihan otak semakin menyediakan ruang untuk menyimpan informasi.
2. Melatih konsentrasi, agar bisa menghafal dengan baik dan dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Kita harus bisa memusatkan perhatian pada objek yang dihafalkan. Secara tak langsung menghafal megajari agar berkonsentrasi dengan baik.
3. Belajar pemahaman, agar objek hafalan bisa disimpan dalam waktu yang lama, maka harus memahami setiap kata dalam hafalannya. Dengan kata lain belajar menghafal melatih untuk memahami sesuatu.
4. Meumbuhkan kepercayaan diri, pengucapan kembali sesuatu yang dihafalkan merupakan prestasi sendiri sehingga menimbulkan kebanggaan bagi diri sendiri.¹¹

e. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an

Memang menjaga hafalan Al-Qur'an lebih berat ketimbang menghafalnya dari nol, namun jangan berkecil hati bahwa bila niat kita baik, ikhlas karena Allah maka insya Allah Dia akan membimbing kita dalam menghafal dan menjaga kitab sucinya. Apabila Allah ridha kepada kita maka kemudahan-kemudahan yang akan kita dapati.

¹¹Mahbub Junaidi Al Hafidz, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Lamongan: CV Angkasa Solo, 2006).hlm. 21-22.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an supaya lebih mudah dalam menjaganya:

1. Penganturan waktu

Pandai mengatur waktu akan dapat membantu seorang penghafal Al-Qur'an dalam memelihara hafalannya. Mengatur waktu untuk mengulang-ulang hafalan yang senantiasa berkelanjutan, harus terus dilakukan oleh seorang penghafal Al-Qur'an. Biasakan jangan melewatkan waktu tanpa melakukan hal-hal yang bermanfaat. Hafalan Al-Qur'an akan lebih cepat hilang dan lepas bila dibandingkan dengan seekor unta yang terikat kuat, apabila dia tidak selalu mengulang-ulang hafalannya tersebut.

2. Menyediakan waktu khusus

Dalam proses *muraja'ah* ((mengulang) hafalan, seorang penghafal Al-Qur'an harus menyediakan waktu khusus, misalnya sebelum atau sesudah shalat subuh, sebelum tidur, sebelum dan sesudah shalat fardhu, siapapun dia bilamana sedang menekuni suatu pekerjaan dan memberikan porsi waktu yang khusus, maka dia akan mendapatkan hasil yang tidak mengecewakannya. Tengoklah bagaimana kehidupan para ulama terdahulu dalam pengaturan waktu, sehingga mereka dapat warisan karya-karya besar mereka yang sampai hari ini masih menjadi rujukan. Sebagian mereka menulis dan menyusun banyak kitab.

3. Menjadi imam shalat

Hafalan akan melekat dalam ingatan apabila selalu dibaca dalam shalat, khususnya dalam shalat malam. Terlebih saat menjadi imam shalat tarawih di suatu masjid yang antara pengurus jamaah merasa tidak keberatan bilamana sang imam membaca salah satu surat yang panjang ayatnya.

4. Mengajarkan orang lain

Salah satu cara yang paling efektif dalam menjaga hafalan adalah mengajarkan kepada orang lain, karena pada saat mendengarkan hafalan teman maka secara tidak langsung dia sedang mengulang-ulang hafalannya.

5. Mendengarkan bacaan orang lain

Banyak mendengar akan memudahkan kita menghafal, selain seiring membaca juga karena sering mendengar bacaan orang lain. Buatlah kesepakatan bersama teman yang sekiranya sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga bila kita atau teman ada yang keliru dalam membaca maka saat itulah berdua akan saling mengoreksi.

6. Membiasakan membaca tanpa melihat mushaf

Biasakan mengulang hafalan tanpa melihat mushaf, karena ketika membaca hafalan selalu melihat mushaf maka akan ada ketergantungan selalu ingin melihatnya. Kecuali apabila sudah tidak dapat melanjutkan bacaan, maka boleh melihat mushaf.

7. Menjauhi kemaksiatan

Jiwa yang berlumuran kemaksiatan dan dosa, sulit untuk menerima cahaya Al-Qur'an, hati yang tertutup disebabkan dosa-dosa yang senantiasa dilakukannya, tidak mudah menerima kebaikan, dan menaburi ayat-ayat Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. Muhammad ayat 24;

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَآ

Artinya: Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menyesatkan perbuatan-perbuatan mereka.

Dalam sejarah tercatat bahwa Imam Syafi'I *rahimakumullah* tergolong ulama yang memiliki kecepatan dalam menghafal, bagaimana dia mengadu kepada gurunya, suatu hari dia mengalami kelambatan dalam menghafal. Maka gurunya memberikan obat mujjarab, yaitu agar dia meninggalkan perbuatan maksiat dan mengosongkan hati dari setiap penghalang antara dia dan Tuhannya.

Menjaga hafalan dengan cara mengulang-ulang baik mengulang sendiri maupun di *semakkan* orang lain sebaiknya dilakukan setelah mengoreksi hafalan (tambahan) dan setelah membacanya didepan orang lain sehingga tidak ada kesalahan yang tidak diketahui yang akhirnya menyulitkan diri sendiri, karena kesalahan yang terjadi sejak awal pertama kali menghafal (kesalahan) akan sulit untuk dirubah pada tahap

selanjutnya karena sudah meletak dan menjadi bawaan, maka sejak awal pula hal ini harus dihindari yaitu dengan teliti ketika menghafal maupun pada saat mengoreksi hafalan.

3. Pengertian Al-Qur'an

Secara *lughawi* (bahasa) Al-Qur'an akar dari kata qara'a yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Membaca disini khusus ditunjukkan pada Al-Qur'an sebagai teks seperti yang dapat kita saksikan. Al-Qur'an sebagai teks sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan. Oleh karena itu, kata qara'a dapat pula diartikan menghimpun. Al-Qur'an menghimpun segala kitab sebelumnya, juga menghimpun segala ilmu pengetahuan.¹²

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt. Tuhan Semesta Alam, kepada rasul dan nabinya yang terakhir Muhammad saw. Melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seleruh umat manusia sampai akhir zaman.

Al-Qura'an berarti bacaan, nama-nama lain dari kitab suci ini adalah Alfurqon (pembeda), Adz-zikir (peringatan) dan lain-lain, tetapi yang paling terkenal adalah Alquran.

Sebagai kitab suci terakhir, Alquraan bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana

¹² Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 155-156.

penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia. Alquraan merupakan wahyu Allah yang Maha Agung dan “Bacaan Mulia” serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan rumit.¹³

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan keterampilan yang kurang dalam belajar Tahfidz kelas VII Mts Islamiyah Padanggarugur. Bahwa materi Al-‘Alaq Hapalan surah-surah pendek dianggap agak sulit untuk dihapal. Ketika menghapal surah-surah pendek masih banyak yang pasif dalam proses penghapalan dan banyak juga yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan belum mampu menghapalkan surah-surah pendek tersebut. Dalam meningkatkan hapalan siswa-siswi MTs Islamiyah Padanggarugur berjumlah 31 Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan pembiasaan ialah kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembiasaan dalam pelaksanaannya.

Karena rendahnya keterampilan pembelajaran siswa dilihat dari banyak siswa yang kurang aktif dalam menghapal ayat-ayat pendek disebabkan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.

Oleh sebab itu diperlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu

¹³ Inu Kencana Syafii, *Al-Quran dan Ilmu Administrasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 1.

mengatasi masalah tersebut yaitu melalui penerapan metode drill, karena dengan metode ini dapat memudahkan siswa untuk menghafal surah-surah pendek.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah di paparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an yang membahas tentang meningkatkan hafalan surah-surah pendek dapat meningkat dengan pelaksanaan metode drill karena makin sering dibiasakan makin baik hasil belajarnya.

D. Kajian Terdahulu

Telah banyak yang membicarakan masalah Al-Qur'an, di dalamnya membicarakan aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup menghafal Al-Qur'an. Peneliti ini membicarakan penerapan metode drill dalam meningkatkan hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an pada mata pelajaran tahfidz Qur'an pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Berikut ini dideskripsikan peneliti yang relevan dengan penelitian yang kami telaah yang sebelumnya.

1. Penelitian oleh Rorizqina Pasaribu tahun 2016 dengan judul: Metode Tahfidz Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ansor Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan

Tenggara. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya hal-hal yang berkaitan dengan metode yang dalam pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hapalan santri.¹⁴

2. Penelitian Ainun Harahap tahun 2016: Problematika Tahfidz Qur'an Jus Amma di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Gunung Raya Desa Gunung Beringin Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan penelitiannya yang berkaitan dengan problem yang terjadi dalam pelaksanaan Tahfidz Qur'an.¹⁵

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, tampak bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan, tetapi peneliti disini akan mengembangkan bagaimana pelaksanaan metode drill agar meningkatkan hapalan surah-surah pendek siswa di MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

¹⁴ Rorizqina Pasaribu, Metode Tahfidz Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ansor Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, (Padangsidempuan: Tp. 2016), hlm. 37-38.

¹⁵ Ainun Harahap, Problematika Tahfidz Qur'an Jus Amma di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Gunung Raya Desa Gunung Beringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, (Portibi: Tp. 2016), hlm. 33-34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dimulai di bulan Juni 2019 sampai dengan bulan September 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian solusi atau mencari jalan keluar tentang permasalahan yang terjadi. PTK juga diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

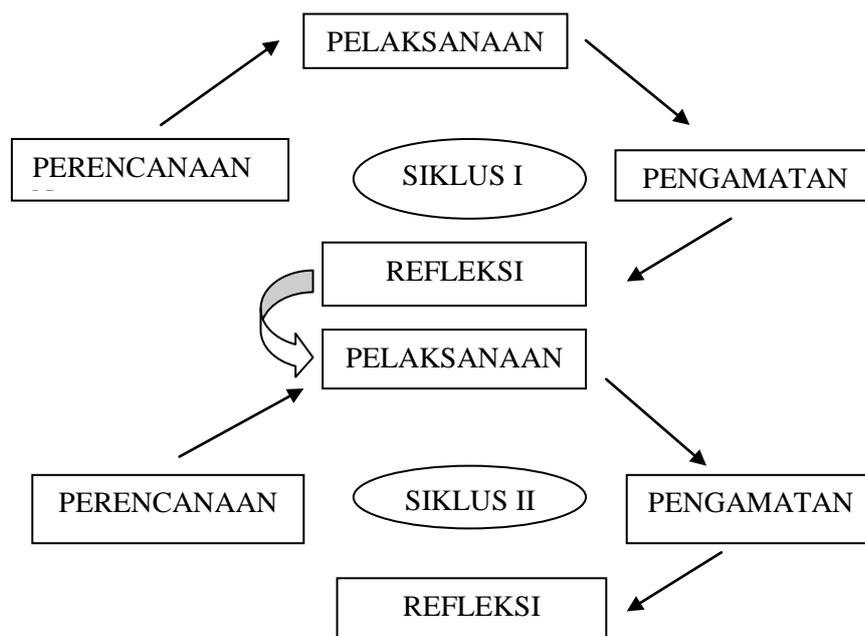
Menurut Hopkins yang dikutip oleh Zainal Aqib menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Penelitian kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah

¹WinaSanjaya, *PenelitianTindakanKelas*(Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

tindakan, yang sengaja dimunculkan dan kerja di dalam sebuah kelas secara bersama.²

Penelitian kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan kerja di dalam sebuah kelas secara bersama. Desain PTK yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya alur dari siklus PTK dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar Alur Siklus Model Kurt-Lewin



C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara,

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 18.

yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Di karenakan kelas ini masih banyak siswa dan siswi yang belum mencapai ketuntasan pembelajaran nilai pembelajaran masih rendah dan perlu di tingkatkan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menggunakan data tersebut, peneliti menetapkan teknik-teknik pengumpulan data seperti:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.³ Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini adalah observasi aktifitas kelas. Sebagaimana observasi aktifitas kelas ini peneliti melaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan teman sejawat merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan siswa terutama keaktifan belajar.

³Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.203.

b. Lembar Tes

Lembar ini digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran metode drill khususnya untuk melihat meningkatnya hapalan siswa dalam menjawab soal tes tersebut. Tes ini digunakan untuk melihat meningkatnya hapalan siswa.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui meningkatnya hapalan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode drill pada mata pelajaran tahfidz di kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur sebagai bentuk evaluasi.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang pada umumnya memiliki empat langkah penting yaitu, perencanaan, tindakan observasi atau pengamatan, dan refleksi. Keempat fase dari siklus dalam sebuah PTK digambarkan sebagai berikut:

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian. Penelitian Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu :

1. Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan ajar pada materi surat Al-Alaq untuk siswa kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara disesuaikan dengan konsep metode drill.
 2. Merancang langkah-langkah konkrit proses pembelajaran
 3. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi surat Al-Alaq.
 4. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi : RPP, soal-soal test, pedoman observasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus pertama penelitian dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan dalam RPP yaitu sebagai berikut :

1. Menyiapkan siswa untuk menerima materi yang akan diajarkan.
2. Menyajikan materi pelajaran hapalan surat Al-‘Alaq dengan menuliskan di kertas karton atau peserta didik mempunyai juz’ amma boleh melihat kepunyaannya masing-masing.
3. Siswa membaca surat tersebut bersama-sama sebanyak lima kali per sepuluh ayat.

4. Siswa membaca antara bangku yang pertama, kedua dan ketiga.
5. Guru dan siswa menutup tulisan surat Al-‘Alaq yang berada di kertas karton dengan kertas berwarna putih lima ayat terlebih dahulu diteruskan hingga ayat kesepuluh.
6. Guru memanggil nama siswa satu persatu tanpa maju di depan kelas untuk membaca ayat yang bertutupkan kertas berwarna putih tadi. Dan seterusnya hingga ayat kesepuluh.
7. Guru mengajak siswa untuk membacanya lagi dari ayat pertama sampai kesepuluh tanpa melihat tulisanya tersebut
8. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas
9. Membagikan lembar evaluasi.

c. Pengamatan (*observing*)

1. Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode drill.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam hapalan surat Al-‘Alaq yang diberikan oleh guru.
4. Kemampuan siswa dalam menjawab tes.

d. Refleksi (*Reflecting*)

1. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.

2. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

3. Mengevaluasi hasil yang telah diberikan kepada siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan (Planing)

Penelitian membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Akan tetapi, dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus kedua peneliti memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus pertama.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan siklus kedua peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direnvanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu guru melaksanakan pembelajaran tentang hapalan surat-surat pendek dengan menggunakan metode drill berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini peneliti dan guru (kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran metode drill seperti pada siklus pertama.

d. Refleksi (Reflecting)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan peningkatan hasil hapalan surat-surat pendek pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara.

3. Jarak siklus I ke siklus II terdiri dari 4 hari setiap pertemuan siklus satu kesiklus berikutnya.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat dan kolaborator.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam PBM.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan metode drill, hasil hapalan siswa dan aktivitas guru dalam PBM.

3. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat peningkatan penelitian tindakan kelas secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus kegiatan, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran Tahfidz dengan menggunakan metode drill.

1. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : x = Nilai rata-rata

: $\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

: $\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa digunakan analisis sederhana dengan prosentase (%) indikator keberhasilan atau ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan KKM yang ditetapkan yaitu nilai minimal 70. Dan kelasklasikal, siswa dianggap

tuntas belajar secara individu jika mencapai nilai 70 dan dikatakan belum tuntas jika mencapai nilai kurang dari 70. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase yang akan dicari.

F = jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh semestinya.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian MTs Islamiyah sebagai berikut:

90-100	: Sangat baik
70-89	: Baik
50-69	: Cukup
0-49	: Tidak baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada saat observasi awal ini peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran Tahfidz untuk minta persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan yang diadakan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta agar membantu peneliti memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Tahfidz setuju dan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.

Guru mata pelajaran Tahfidz yaitu ustazah Nhizrina Siregar, berpendapat bahwa ada beberapa siswa yang kurang memahami tentang materi Tahfidz dan jika dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM terutama pada mata pelajaran Tahfidz, dan pada saat proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa banyak yang bosan pada saat pembelajaran dan sulit untuk memahami pembelajaran tersebut sehingga banyak hasil belajar siswa dibawah KKM.

Kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar Tahfidz yang berlangsung di kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur.

Pada saat proses belajar mengajar peneliti melihat, antusias siswa dan respon siswa dalam pelajaran masih kurang. Hal ini diketahui dari ketidakaktifan siswa diruangan, kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan, serta terlihat kejenuhan siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung pada hapalan surah-surah pendek.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dalam pelajaran, siswa hanya melihat guru yang memberikan penjelasan materi dan tidak memberikan pertanyaan maupun pendapat terhadap penjelasan guru.

Guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menunjukkan kemampuan dalam mempraktekkan hapalan surah-surah pendek, sehingga pelajaran terkesan monoton dan tidak menggairahkan. Peserta didik hanya menulis dan mendengar apa yang dijelaskan gurunya, sangat jarang terangsang untuk berfikir tapi lebih banyak terangsang untuk mengingat materi pelajaran. Seorang guru Tahfidz harusnya mampu menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan materi yang akan diajarka, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi

pelajaran baik dari segi ranah kognitif, apektif dan psikomotorik peserta didik.

Berikut ini gambaran data yang dapat menunjang penelitian ini, diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan hapalan surat-surat pendek dengan menggunakan metode drill, diantaranya adalah perolehan skor aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II dalam proses belajar mengajar di MTs Islamiyah Padanggargur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara. Seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 1

Perolehan Skor Aktivitas Guru dalam PBM Siklus I

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Mengucapkan salam.				√
	2. Menyampaikan topik yang diajarkan			√	
	3. Memberi appresepsi.		√		
	4. Memberi motivasi tentang menghafal surat Al-‘Alaq.		√		
	5. Memberi materi surat Al-‘Alaq.			√	
	6. Menyediakan media yang dibutuhkan.		√		

Tahap Inti	7. Memulai dengan membaca surat Al-‘Alaq bersama dari ayat 1-10 dengan melihat. 8. Membaca surat Al-‘Alaq ayat 1-10 tanpa melihat 9. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menghafal surat Al-‘Alaq			√ √ √	
Tahap Akhir	10. Memberi penguatan 11. Melakukan evaluasi			√ √	
Jumlah		33			
Rata-rata		3,00			
prosentase		75,00			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Nilai = $\frac{33}{44} \times 100 = 75,00$

Keterangan: Skor Maks 44

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan PBM pada tabel 1 di atas, jumlah skor yang diperoleh 33 dan skor maksimalnya adalah 44. Dengan demikian prosentase skornya adalah 75,00. Hal ini menunjukkan kategori baik.

Tabel 2

Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Menjawab salam				√
	2. Memperhatikan topik yang diajarkan		√		
	3. Mencatat materi surat Al-‘Alaq			√	
	4. Menyiapkan diri untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan.		√		
Tahap Inti	5. Membaca surat Al-‘Alaq bersama dari ayat 1-10 dengan melihat.			√	
	6. Membaca surat Al-‘Alaq			√	

	<p>ayat 1-10 antar bangku pertama, kedua dan ketiga dengan melihat</p> <p>7. Membaca surat Al-‘Alaq 5 ayat terlebih dahulu, lalu diteruskan hingga ayat 10 tanpa melihat</p> <p>8. Membaca surat Al-‘Alaq 1-10 di depan kelas</p>		√		
Tahap Akhir	<p>9. Mengerjakan evaluasi</p> <p>10. Mencatat tugas dari guru</p> <p>11. Menjawab salam</p>			√	√
Jumlah		31			
Rata-rata		2,82			
prosentase		70,54			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Keterangan: Skor Maks 44

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{31}{44} \times 100 = 70,45$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 31 skor maksimalnya adalah 44. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 70,45 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan PBM berada dalam kategori baik.

Tabel 3

Perolehan Skor Aktifitas Guru dalam PBM Siklus II

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Mengucapkan Salam				√
	2. Membacakan topik yang diajarkan				√
	3. Memberi appersepsi			√	
	4. Memberi motivasi tentang menghafal surat Al-‘Alaq			√	
	5. Memberi materi surat Al-‘Alaq				√
	6. Menyediakan media yang dibutuhkan.			√	

Tahap Inti	7. Memulai dengan membaca surat Al-‘Alaq bersama dari ayat 1-10 dengan melihat.				√
	8. Membaca surat Al-‘Alaq ayat 1-10 bersama tanpa melihat				√
	9. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menghafal surat Al-‘Alaq				√
Tahap Akhir	10. Memberi penguatan				√
	11. Melakukan evaluasi				√
Jumlah		41			
Rata-rata		3,73			
prosentase		93,18			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{44} \times 100 = 93,18$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan PBM pada tabel 3 di atas, jumlah skor yang diperoleh 41 dan skor maksimalnya adalah 44. Dengan demikian prosentase skornya adalah 93,18. Hal ini menunjukkan kategori sangat baik.

Tabel 4

Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II

Kegiatan	Indikator	Observer			
		1	2	3	4
Tahap Awal	1. Menjawab salam				√
	2. Memperhatikan topik yang diajarkan			√	
	3. Mencatat materi surat Al-‘Alaq				√
	4. Menyiapkan diri untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan.			√	

Tahap Inti	<p>5. Membaca surat Al-‘Alaq bersama dari ayat 1-10 dengan melihat.</p> <p>6. Membaca surat Al-‘Alaq ayat 1-10 antar bangku pertama, kedua dan ketiga dengan melihat</p> <p>7. Membaca surat Al-‘Alaq 5 ayat terlebih dahulu, lalu diteruskan hingga ayat 10 tanpa melihat</p> <p>8. Membaca surat Al-‘Alaq 1-10 di depan kelas</p>			√	√
Tahap Akhir	<p>9. Mengerjakan evaluasi</p> <p>10. Mencatat tugas dari guru</p> <p>11. Menjawab salam</p>			√	√
Jumlah		39			
Rata-rata		3,55			
prosentase		88.64			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Nilai = $\frac{39}{44} \times 100 = 88,64$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 39 dan skor maksimalnya adalah 44. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 88,64 yang berarti aktivitas siswa selama PBM berada dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode drill dalam menyampaikan materi tahfidz. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hapalan siswa tentang materi tahfidz.

Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Soal Tes dan lembar Observasi.

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui

lembar observasi terhadap ketuntasan belajar siswa dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan guru (peneliti) menyampaikan materi tahfidz, pelaksanaan tindakan siklus I dengan lokasi waktu 2x40 menit. Siklus satu dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 juli 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat Yaitu:

1. Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran, guru mengajak siswa berdoa mengabsen siswa dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar Tahfidz, karena belajar Tahfidz sangat menyenangkan dan banyak manfaatnya yang berkaitan dengan dunia dan akhirat. Sebagai persepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi Tahfidz. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, siswa membaca literatur atau referensi tentang materi Tahfidz yaitu tentang Surah Al-Alaq. Beberapa orang siswa mempraktekkan hapalan sementara yang lain

memperhatikan dan mendengarkan hapalan dari hasil kegiatan pengamatan.

3. Kegiatan Akhir

Tanya jawab tentang materi Tahfidz yang membahas tentang materi Tahfidz. Guru memberikan tugas untuk hapalan Surah Al-Alaq dari ayat satu sampai sepuluh.

c. Observasi

Hasil pengamatan pertemuan pertama ini masih kurang dalam meningkatkan hapalan siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi Tahfidz sehingga banyak siswa yang belum bisa untuk menghafalkan surah-surah pendek dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan pedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh peneliti adalah bagaimana kemampuan siswa dalam menghafalkan surah-surah pendek tersebut.

Adapun hasil dari hapalan siswa kelas VII MTs Islamiyah tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 5**Hasil Hapalan Surat Al-'Alaq Siklus I**

No	Nama	Perolehan hapalan (ayat)	Jumlah hapalan (ayat)	Persentase (%)	Ket
1	Asril Gunawan Harahap	3	10	30	Kurang
2	Irhamzah Nasution	5	10	50	Cukup
3	Muhammad Yusup Ritonga	8	10	80	Baik
4	Doni Kusman	3	10	30	Kurang
5	Sampul Akhir	10	10	100	Sangat baik
6	Darajat Simamora	5	10	50	Cukup
7	Amirul Mukmin	10	10	100	Sangat baik
8	Lasmini Dongoran	5	10	50	Cukup
9	Mastina Siregar	10	10	100	Sangat baik
10	Yulia Citra	10	10	100	Sangat baik
11	Azizah Harahap	10	10	100	Sangat baik
12	Julia Dongoran	10	10	100	Sangat baik
14	Aprina Araya	10	10	100	Sangat baik
15	Yusmida Siregar	8	10	80	Baik
16	Pebry Natasya	5	10	50	Cukup
17	Saima Hasibuan	5	10	50	Cukup
18	Nuryade Asnita	10	10	100	Sangat baik
19	Khotna Rizky	5	10	50	Cukup
20	Uba Anna Marito	10	10	100	Sangat baik
21	Habibah Nurhasanah	10	10	100	Sangat baik

22	Siti Adhun Harahap	10	10	100	Sangat baik
23	Hikmal Abror Harahap	10	10	100	Sangat baik
24	Ilham Rizki Siregar	10	10	100	Sangat baik
25	Naufal Shafi Harahap	5	10	100	Sangat baik
26	Rafli Hermansyah	5	10	50	Cukup
27	Toni Rangga	4	10	40	Cukup
28	Ali Rahman Sir	3	10	30	Kurang
29	Ari Yunus Daulay	5	10	50	Cukup
30	Ario Perdana	10	10	100	Sangat baik
31	Benni Irwansyah Harahap	10	10	100	Sangat baik

Prosentase : $\frac{\text{Perolehan hapalan}}{\text{Jumlah hapalan}} \times 100$

Keterangan :

1-3 : kurang

4-6 : Cukup

7-9 : Baik

10 : Sangat baik

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I ini sudah terdapat 16 siswa yang hapal keseluruhan target hapalan yaitu sepuluh ayat pertama. Selebihnya antara 3 ayat sampai 8 ayat. Jadi dapat diperoleh sekitar 52% siswa yang sudah hapal surat *Al- 'Alaq* ayat satu sampai sepuluh.

Tabel 6**Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Asril Gunawan Harahap	70	39	TT
2	Irhamzah Nasution	70	65	TT
3	Muhammad Yusup Ritonga	70	75	T
4	Doni Kusman	70	63	TT
5	Sampul Akhir	70	79	T
6	Darajat Simamora	70	52	TT
7	Amirul Mukmin	70	76	T
8	Lasmini Dongoran	70	27	TT
9	Mastina Siregar	70	83	T
10	Yulia Citra	70	66	TT
11	Azizah Harahap	70	69	TT
12	Julia Dongoran	70	92	T
13	Aprina Araya	70	52	TT
14	Yusmida Siregar	70	79	T
15	Pebry Natasya	70	63	TT
16	Saima Hasibuan	70	31	TT
17	Nuryade Asnita	70	62	TT
18	Khotna Rizky	70	72	T
19	Uba Anna Marito	70	52	TT
20	Habibah Nurhasanah	70	62	TT
21	Siti Adhun Harahap	70	73	T
22	Hikmal Abror Harahap	70	63	TT
23	Ilham Rizki Siregar	70	73	T
24	Naufal Shafi Harahap	70	86	T
25	Rafli Hermansyah	70	41	TT
26	Toni Rangga	70	50	TT
27	Ali Rahman Sir	70	57	TT

28	Ari Yunus Daulay	70	32	TT
29	Ario Perdana	70	52	TT
30	Benni Irwansyah Harahap	70	64	TT
31	Riyan Adi Harahap	70	58	TT

Tabel 7

Rekapitulasi Hasil Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Rata-rata	61,55
2	Siswa Yang Tuntas	10
3	Prosentase Kentuntasan Belajar	32,26

Keterangan :

Jumlah skor	: 1908
Skor maksimal	: 3100
Rata-rata skor tercapai	: 61,55
T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas	: 10
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 21
Klasikal	: Belum Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran metode drill diperoleh nilai rata-rata presentasi belajar siswa adalah 61,55 dan ketuntasan belajar mencapai 32,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar.

d. Refleksi siklus I

Hasil dari refleksi siklus I ada beberapa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi diantaranya:

1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75,00% berada dalam kategori baik.
2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 70,45% berada dalam kategori baik.
3. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai evaluasi akhir rata-rata 61,55. Sedangkan nilai KKM mata pelajaran Tahfidz 70. Hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standar nilai yang ditetapkan.

3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada tingkat siklus II ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari siklus I. Berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap tingkat pelaksanaan siklus I.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dan menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus I. Pada perencanaan

tindakan siklus II. Peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu:

1. Siswa diberi penjelasan tentang keberadaan supervisor untuk menghilangkan ketegangan siswa disuruh untuk menuliskan materi Tahfidz.
2. Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.
3. Guru menyiapkan tempat yang layak untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan hapalan surah-surah pendek.
4. Siswa diberi motivasi supaya lebih berani bertanya apabila ada materi hapalan yang belum dipahami.
5. Guru memperhatikan waktu supaya kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan waktu yang tepat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II ini dilakukan pada hari Senin 05 Agustus 2019. Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan metode drill dan pemilihan alat atau media pembelajaran dan alokasi waktu. Pembelajaran tindakan II ini merupakan kelanjutan dari siklus I. Dalam kegiatan belajar metode dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I tetapi dengan

memperhatikan refleksi 1 dan juga sesuai dengan rencana Siklus

II. Kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai rencana yang sudah dibuat yaitu:

1. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dan melakukan prosensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang Surah Al-Alaq. Secara berpasangan siswa akan menghapalkan surah-surah pendek sesuai materi yang dijelaskan oleh guru. Guru menugaskan satu siswa untuk mendengarkan hapalan dengan membuat catatan-catatan kecil bila ada hapalan yang salah. kemudian bergantian peran begitu juga kelompok lainnya. Gurumembimbing dan memberi motivasi supaya semua siswa aktif dan membuat lembar observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

3. Kegiatan akhir

Siswa menghapalkan materi Tahfidz yang sudah dipelajari. Tidakan lanjut guru memberikan tugas pekerjaan rumah dan menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

c. Observasi

Dalam hal ini pengamatan juga sama seperti siklus satu pertemuan kedua yaitu mengamati hapalan siswa saat proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian. Hapalan siswa dapat diketahui melalui tabel observasi berikut.

Tabel 8

Hasil Hapalan Surat Al-‘Alaq Siklus II

No	Nama	Perolehan hapalan (ayat)	Jumlah hapalan (ayat)	Persentase (%)	Ket
1	Asril Gunawan Harahap	15	19	79	Baik
2	Irhamzah Nasution	19	19	100	Cukup
3	Muhammad Yusup Ritonga	16	19	100	Baik
4	Doni Kusman	16	19	84	Baik
5	Sampul Akhir	19	19	100	Sangat baik
6	Darajat Simamora	17	19	89	Baik
7	Amirul Mukmin	19	19	100	Sangat baik
8	Lasmini Dongoran	15	19	79	Baik
9	Mastina Siregar	19	19	100	Sangat baik
10	Yulia Citra	19	19	100	Sangat baik
11	Azizah Harahap	19	19	100	Sangat baik
12	Julia Dongoran	19	19	100	Sangat baik
13	Aprina Araya	19	19	100	Sangat baik
14	Yusmida Siregar	19	19	100	Sangat baik
15	Pebry Natasya	19	19	100	Sangat

					baik
16	Saima Hasibuan	15	19	79	Baik
17	Nuryade Asnita	16	19	84	Baik
18	Khotna Rizky	19	19	100	Sangat baik
19	Uba Anna Marito	15	19	79	Baik
20	Habibah Nurhasanah	19	19	100	Sangat baik
21	Siti Adhun Harahap	19	19	100	Sangat baik
22	Hikmal Abror Harahap	19	19	100	Sangat baik
23	Ilham Rizki Siregar	19	19	100	Sangat baik
24	Naufal Shafi Harahap	19	19	100	Sangat baik
25	Rafli Hermansyah	15	19	79	Baik
26	Toni Rangga	19	19	100	Sangat baik
27	Ali Rahman Sir	19	19	100	Kurang
28	Ari Yunus Daulay	15	19	79	Baik
29	Ario Perdana	19	19	100	Sangat baik
30	Benni Irwansyah Harahap	19	19	100	Sangat baik
31	Riyan Adi Harahap	19	19	100	Sangat baik

Prosentase : $\frac{\text{Perolehan hapalan}}{\text{Jumlah hapalan}} \times 100$

Keterangan :

1-8 : kurang

9-13 : Cukup

14-18 : Baik

19 : Sangat baik

Dari hasil evaluasi pembelajaran hapalan surat *Al-'Alaq* ayat satu sampai dengan sembilan belas, terdapat 21 anak yang telah berhasil menyelesaikan hapalannya keseluruhan, selebihnya kisaran antara 15 ayat sampai 17 ayat. Jadi keberhasilan hapalan minimal anak sudah lebih dari nilai 75, yakni nilai 79.

Tabel 9

Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Asril Gunawan Harahap	70	70	T
2	Irhamzah Nasution	70	70	T
3	Muhammad Yusup Ritonga	70	80	T
4	Doni Kusman	70	70	T
5	Sampul Akhir	70	90	T
6	Darajat Simamora	70	70	T
7	Amirul Mukmin	70	80	T
8	Lasmini Dongoran	70	70	T
9	Mastina Siregar	70	90	T
10	Yulia Citra	70	80	T
11	Azizah Harahap	70	75	T
12	Julia Dongoran	70	95	T
13	Aprina Araya	70	75	T
14	Yusmida Siregar	70	85	T
15	Pebry Natasya	70	80	T
16	Saima Hasibuan	70	60	TT
17	Nuryade Asnita	70	75	T
18	Khotna Rizky	70	80	T
19	Uba Anna Marito	70	70	T
20	Habibah Nurhasanah	70	85	T
21	Siti Adhun Harahap	70	75	T

22	Hikmal Abror Harahap	70	85	T
23	Ilham Rizki Siregar	70	85	T
24	Naufal Shafi Harahap	70	90	T
25	Rafli Hermansyah	70	70	T
26	Toni Rangga	70	65	TT
27	Ali Rahman Sir	70	70	T
28	Ari Yunus Daulay	70	60	TT
29	Ario Perdana	70	75	T
30	Benni Irwansyah Harahap	70	70	T
31	Riyan Adi Harahap	70	80	T

Tabel 10

Rekapitulasi Hasil Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Rata-rata	76,61
2	Siswa Yang Tuntas	28
3	Prosentase Kentuntasan Belajar	90,32

Keterangan :

Jumlah skor	: 2375
Skor maksimal	: 3100
Rata-rata skor tercapai	: 76,61
T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas	: 28
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 3
Klasikal	: Ya/Tidak

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran metode drill diperoleh nilai rata-rata 76,61 dan dari 31

siswa yang telah tuntas 28 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 90,32% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I.

d. Refleksi Siklus II

Hasil dari refleksi siklus II ada beberapa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi diantaranya:

- a. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 93,18% berada dalam kategori sangat baik.
- b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke metode drill secara lebih baik.
- c. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 88,64% berada dalam kategori sangat baik
- d. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai evaluasi akhir rata-rata 76,61. Sedangkan nilai KKM mata pelajaran Tahfidz 70. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standar nilai yang ditetapkan.
- e. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan menghafal surat *Al- 'Alaq*.
- f. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Tahfidz menyimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II sudah

berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu adanya pengulangan pada siklus III.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill memiliki dampak positif terhadap hapalan surat-surat pendek siswa kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantap dan lancarnya hapalan serta penguasa siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 32,26% dan 90,32%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan guru dalam mengelola kelas

Berdasarkan analisa data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Tahfidz melalui metode drill dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap proses mengingat kembali materi pelajaran yang telah diterima selama ini, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang mengalami peningkatan.

3. Aktivitas guru dan siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisa data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Tahfidz melalui metode drill yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat atau media, mendengarkan atau

memperhatikan penjelasan guru dan hapalan antar siswa atau siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama PBM telah melaksanakan langkah-langkah metode drill dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam melakukan kegiatan, memberi umpan balik atau evaluasi atau tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar Tahfidz Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan metode drill. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode drill dalam meningkatkan hapalan surat-surat pendek siswa kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisa hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi ini berupa data yang didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian di MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menerapkan metode pembiasaan di kelas VII. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hapalan siswa dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

Peneliti melihat keantusiasan siswa terhadap metode drill sebab dalam metode tersebut siswa memperoleh ilmu dan juga mengingat

kembali hapalan atas latihan metode tersebut sebab sikap kepasipan atau kejenuhan dalam menerima pelajaran selama ini terhapuskan oleh metode drill.

Menurut peneliti metode ini efektif diterapkan guru dalam mengajar pelajaran tahfidz.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dan penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal tindakan-tindakan yang dilakukan banyak.
2. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi banyaknya dukungan petugas lapangan yang melakukan tindakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh serta analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi terhadap pelaksanaan metode drill menyebutkan bahwa, metode drill telah dilaksanakan dengan baik. Setiap langkah dari metode drill telah dilaksanakan dengan baik pula baik siklus I maupun II.
2. Hasil pelaksanaan siklus I dan II menyebutkan bahwa, adanya peningkatan terhadap hasil hapalan (10 ayat hingga 19 ayat) dan belajar siswa (32,26% hingga 90,32%).

B. Saran-Saran

Penulis memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan.

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
- b. Guru hendaknya betul-betul serius dalam memberikan metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran
- c. Guru dapat menerapkan semaksimal mungkin sesuai dengan materi pembelajaran

- d. Guru dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran
 - e. Guru mau melakukan sharing dengan guru yang lain
2. Bagi Siswa
- a. Siswa harus selalu semangat dalam belajar
 - b. Siswa harus aktif dalam mengikuti pelajaran
 - c. Siswa harus mau mengemukakan pendapat waktu diskusi kelompok
 - d. Siswa jangan malas belajar Tahfidz karena pelajaran ini adalah sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari didunia maupun diakhirat
 - e. Siswa agar lebih berani bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang sulit di pahami ataupun yang belum dimengerti.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah supaya memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru untuk memperlancar proses pembelajaran
 - b. Sekolah hendaknya selalu memberikan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amandemen Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asmawadi, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rios Multicipta, 2014.
- Asra dan Sumiyati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CP Wancana Prima, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Intrani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Bandar Selamat Medan: Media Persada, 2014.
- Junaidi Al-Hafidz Mahmud, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, Lamongan: CV Angkasa Solo, 2006.
- Kencana Syafie Inu, *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Kholil Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: CitaPustaka Media, 2006.
- Kivah Aha Putra & Abd. Haris, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Nata Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wancana Ilmu, 1997.
- Nizar Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nurkancana Wayan, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Purwanto Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Sanjaya Wina, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta:Kencana, 2010.
- Saptono, Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Siddik Dja'far, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: CitaPustaka Media, 2006.
- Sugiono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Usman Basyiruddin, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Perss, 2002.
- Ya'qub Hamzah, Etika Islam Pembinaan Akhlaqulkarimah, Bandung: Diponegoro, 1996.
- Yusuf Rusli, Pendidikan dan Investasi Sosial, Bandung: Alfabeta, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Romaito Agustina Ritonga
2. Nim : 1520100070
3. Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 22 Agustus 1997
4. Alamat : PTP N 3 Rantauprapat, Kecamatan
Rantau Utara
Kabupaten Labuhan Batu

II. DATA ORANG TUA

- A. Nama Ayah : Amiruddin Ritonga
Alamat : PTP N 3 Rantauprapat, Kecamatan
Rantau Utara
Kabupaten Labuhan Batu
Pekerjaan : PNS
- B. Nama Ibu : Rosyati Rambe
Alamat : PTP N 3 Rantauprapat, Kecamatan
Rantau Utara
Kabupaten Labuhan Batu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. RIWAYAT HIDUP

1. SD Negeri 112146 Janji (2003-2009)
2. MTs Hafizul Ikhsan (2009-2012)
3. SMA Negeri 1 Rantau Utara (2012-2015)
4. IAIN Padang Sidimpuan Masuk Pada Tahun 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs Islamiyah Padanggarugur

Mata Pelajaran : Tahfidz

Tahun Pelajaran : 2019

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Surah Al-‘Alaq

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Siklus : I

A. Kompetensi Inti

KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, satun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estensius, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. 2. Membaca bacaan surah Al-Alaq
1. 3. Menghapal surah Al-Alaq

C. Indikator

1. 1. 1. Dapat membaca surah Al-Alaq
1. 2. 1. Dapat menghapal surah Al-Alaq

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- a. Siswa dapat membaca surah Al-Alaq
- b. Siswa dapat menghapal surah Al-Alaq

E. Materi Pokok

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ

لَيَطْغَى ⑥ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى ⑦ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى ⑧ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ

⑨ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ⑩ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ ⑪ أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ ⑫

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿١٦﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ﴿١٧﴾ كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَه لِنَسْفَعَا

بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٨﴾ نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٩﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿٢٠﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ

﴿٢١﴾ كَلَّا لَا تُطِيعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿٢٢﴾

Artinya:

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. karena Dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).
9. bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat[1590],
11. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. atau Dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?

14. tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. ketahuilah, sungguh jika Dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya[1591],
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka Biarlah Dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah[1592],
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Metode *drill* (latihan)

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Media

Gambar/video

2. Alat/Bahan

Laptop, LCD Proyektor, Slide, Papan tulis, Spidol/Kapur tulis

3. Sumber Belajar

- a. Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya
- b. Buku asmaul husna
- c. Sumber lain yang Menunjang

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	

Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. 	Minit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. • Guru menanyakan kepada siswa tentang materi surah Al-Alaq untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik. • Guru menjelaskan materi surah Al-Alaq dengan menggunakan metode <i>drill</i> langsung di depan kelas. • Semua peserta didik mempelajari materi surah Al-Alaq yang dilatih oleh guru. • Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan. • Siswa membaca bacaan surah Al-Alaq secara 	Minit

	<p>bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengucapkan bacaan surah Al-Alaq secara benar dan fasih. • Siswa dapat menghafal surah Al-Alaq secara tepat. <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta melafalkan bacaan surah Al-Alaq secara bersama tanpa melihat teks dan gerakannya. • Siswa diminta melafalkan bacaan surah Al-Alaq tanpa melihat teks secara bersendir. • Siswa diminta untuk mempraktekkan surah Al-Alaq <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa . • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari. • Menyimpulkan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan 	Minit

	<p>dengan sikap yang harus ditampillkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan doa. 	
--	---	--

1. Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Insrumen
1. Dapat membaca-bacaan surah Al-Alaq	Tes tindakan awal	Tes bacaan surah Al-Alaq langsung
2. Dapat menghafal surah Al-Alaq	Tes tindakan awal	Tes megetahui hapalan surah Al-Alaq

Mengetahui,
Bidang Studi

Padanggarugur, 29 Juli2019
Mahasiswa Peneliti

Nhizrina siregar, S.Pd
NIP.197306152007012005

RomaitoAgustinaRitonga
NIM.15 201 00070

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs Islamiyah Padanggarugur

Mata Pelajaran : Tahfidz

Tahun Pelajaran : 2019

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Surah Al-‘Alaq

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Siklus : II

I. Kompetensi Inti

KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, satun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estensius, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar

2. 2. Membaca bacaan surah Al-Alaq
2. 3. Menghapal surah Al-Alaq

K. Indikator

2. 1. 1. Dapat membaca surah Al-Alaq
2. 2. 1. Dapat menghapal surah Al-Alaq

L. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- c. Siswa dapat membaca surah Al-Alaq
- d. Siswa dapat menghapal surah Al-Alaq

M. Materi Pokok

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ نَدْعُهُ الْإِنْسَانَ أَكْرَمًا

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ

لَيَطْفَىٰ ﴿٦﴾ أَنْ رَآهُ اسْتَغْنَىٰ ﴿٧﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ﴿٨﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ

عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ﴿٩﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ ﴿١٠﴾ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ﴿١١﴾

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿١٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ﴿١٣﴾ كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَه لَنْسَفَعَا

بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٤﴾ نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٥﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿١٦﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ

﴿١٧﴾ كَلَّا لَا تُطِيعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٨﴾

Artinya:

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. karena Dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).
9. bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat[1590],
11. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. atau Dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?

14. tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. ketahuilah, sungguh jika Dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya[1591],
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka Biarlah Dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah[1592],
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

N. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Metode *drill* (latihan)

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

O. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

4. Media

Gambar/video

5. Alat/Bahan

Laptop, LCD Proyektor, Slide, Papan tulis, Spidol/Kapur tulis

6. Sumber Belajar

- a. Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya
- b. Buku asmaul husna
- c. Sumber lain yang Menunjang

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	

Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. 	Minit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. • Guru menanyakan kepada siswa tentang materi surah Al-Alaq untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik. • Guru menjelaskan materi surah Al-Alaq dengan menggunakan metode <i>drill</i> langsung di depan kelas. • Semua peserta didik mempelajari materi surah Al-Alaq yang dilatih oleh guru. • Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan. • Siswa membaca bacaan surah Al-Alaq secara 	Minit

	<p>bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengucapkan bacaan surah Al-Alaq secara benar dan fasih. • Siswa dapat menghafal surah Al-Alaq secara tepat. <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta melafalkan bacaan surah Al-Alaq secara bersama tanpa melihat teks dan gerakannya. • Siswa diminta melafalkan bacaan surah Al-Alaq tanpa melihat teks secara bersendir. • Siswa diminta untuk mempraktekkan surah Al-Alaq <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa . • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari. • Menyimpulkan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan 	Minit

	<p>dengan sikap yang harus ditampillkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan doa. 	
--	---	--

2. Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Insrumen
3. Dapat membaca-bacaan surah Al-Alaq	Tes tindakan awal	Tes bacaan surah Al-Alaq langsung
4. Dapat menghapal surah Al-Alaq	Tes tindakan awal	Tes megetahui hapalan surah Al-Alaq

Mengetahui,
Bidang Studi

Padanggarugur, 29 Juli2019
Mahasiswa Peneliti

Nhizrina siregar, S.Pd
NIP.197306152007012005

RomaitoAgustinaRitonga
NIM.15 201 00070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 987 /In.14/E/TL.00/07/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

25 Juli 2019

Yth. Kepala MTs Islamiyah Padanggarugur
Kota Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Romaito Agustina Ritonga
NIM : 15 201 00070
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hapalan Surah Pendek Mata Pelajaran Tahfidz Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Deyva Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ISLAMIYAH PADANGGARUGUR**

Akte Notaris No. 34, Tanggal 28 Juli 2011 Telp : 082162041939
Desa Padang Garugur Kecamatan Pd.Bolak Kab.Padang Lawas Utara

Padanggarugur, 27 Agustus 2019

Nomor : 02/MTs.b/YPP-IPG/026/VIII/2019
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Selesai Pelitian

Kepada Yth :
Bapak, Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
C/q Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarkatuh

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: B- 982 /In. 14/E/TL00/07/2019 Tanggal 25 Juli 2019 Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi dibawah ini :

Nama : Romaito Agustina Ritonga
NIM : 1520100070
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Rantauprapat, 22 Agustus 1997

Telah benar-benar kami beri Izin dan telah melaksanakan penelitian/ pengambilan data di MTs ISLAMİYAH PADANGGARUGUR Pada Tanggal 29 Juli s/d 26 Agustus 2019 dengan judul skripsi:
"PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAPALAN SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ SISWA KELAS VII MTs ISLAMİYAH PADANGGARUGUR KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA".

Demikian kami sampaikan, untuk dapat diperlukan seperlunya.

Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarkatuh



AHMAD BAK DAULAY, S.Pd
020525 200604 1021